

MODEL KURIKULUM REKONSTRUKSI SOSIAL: MENGUBAH KURIKULUM UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG LEBIH ADIL DAN DEMOKRATIS

Lutfi Nurmaidah

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
lutfinurmaidah72@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the implementation of the social reconstruction curriculum model in promoting a more just and democratic society. The main problem addressed is the low relevance of existing curricula to real social issues, such as inequality, marginalization, and the lack of democratic participation among students. The method used in this research is a literature review with a qualitative approach, analyzing various scholarly sources related to curriculum studies and critical education. The results indicate that the social reconstruction curriculum model serves as an effective alternative for integrating social issues into the learning process. This approach encourages students to think critically, participate actively, and develop social awareness toward issues in their communities. Furthermore, the role of teachers as facilitators is crucial in creating dialogical and reflective learning environments. Therefore, the implementation of a socially oriented curriculum has significant potential to foster socially conscious individuals who contribute to the development of a more democratic and equitable society.

Keywords: *Social Reconstruction Curriculum, Social Justice, Democratic Education, Critical Pedagogy, Participatory Learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model kurikulum rekonstruksi sosial dalam upaya mewujudkan masyarakat yang lebih adil dan demokratis. Permasalahan utama yang diangkat adalah masih rendahnya relevansi kurikulum terhadap realitas sosial, seperti ketimpangan, marginalisasi, dan kurangnya partisipasi demokratis peserta didik. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif melalui analisis berbagai sumber ilmiah terkait kurikulum dan pendidikan kritis. Hasil kajian menunjukkan bahwa model kurikulum rekonstruksi sosial mampu menjadi alternatif dalam mengintegrasikan isu-isu sosial ke dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, berpartisipasi aktif, serta memiliki kepedulian terhadap permasalahan sosial di lingkungannya. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator menjadi sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang dialogis dan reflektif. Dengan demikian, implementasi kurikulum rekonstruksi sosial berpotensi besar dalam membentuk individu yang sadar sosial dan berkontribusi terhadap terciptanya masyarakat yang demokratis dan berkeadilan.

Kata Kunci: Kurikulum Rekonstruksi Sosial, Keadilan Sosial, Pendidikan Demokratis, Pedagogi Kritis, Pembelajaran Partisipatif

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia sekaligus menentukan arah perkembangan suatu masyarakat. Dalam konteks global yang terus berubah, sistem pendidikan dituntut tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen transformasi sosial. Namun, realitas menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan di banyak lembaga pendidikan masih cenderung berorientasi pada aspek kognitif semata dan kurang responsif terhadap persoalan-persoalan sosial yang